PEMERINTAH MESTI AMBIL SKALA PRIORITAS

Warga Minta Jalan Wisata Segera Diperbaiki

KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi jalan ambles di Wunut Sriharjo Kapanewon Imogiri.

BANTUL (KR) - Masyarakat minta kebijakan Pemkab Bantul segera memperbaiki jalan ambles di Objek Wisata (Obwis) Srikeminut Dusun Wunut Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri. Ruas jalan tersebut selain jadi akses utama warga sekaligus penggerak sektor wisata di kawasan itu.

Rencana penanganan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul terganjal kebijakan pengurangan anggaran untuk penanganan Covid-19. Sementara Komisi C DPRD Bantul, minta pemerintah Bantul mengambil langkah strategis. Pembangunan sarana sektor wisata sebagai penggerak ekonomi dan penyerap tenaga kerja harus diprioritaskan.

Lurah Sriharjo Lurah Sriharjo, Titik Istiwayatun Khasanah SPd, Senin (15/3), menjelaskan masyarakat memang dibuat resah dengan situasi di Srikeminut berkaitan dengan jalan longsor. Beberapa kali sudah disurvei BPBD, kemudian Komisi A dan Komisi C DPRD Bantul, tapi ternyata sampai saat ini belum ada tindak lanjut.

"Kami berharap kerusakan jalan ini tetap menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Bantul. Kebetulan ruas jalan ini statusnya jalan kabupaten. Kami berencana melakukan audiensi dengan bupati. Intinya jalan yang hampir putus itu betul-betul bisa ditindaklanjuti," jelasnya.

Terpisah anggota Komisi C DPRD Bantul, H Suryono SM, mengatakan karena Covid-19 ada refocusing anggaran. Situasi tersebut juga berpengaruh pada PAD Kabupaten Bantul termasuk DAU dan DAK. Oleh karena itu kebijakan skala prioritas mesti dilaksanakan. "Misalnya jalan ambles di Wisata Sriharjo harus diprioritaskan. Di sana wisata baru saja buka, termasuk sektor yang mampu menampung tenaga kerja dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi. Olah karena itu perlu diprioritaskan," ujar Suryono.

Sementara Dukuh Wunut Kalurahan Sriharjo, Sugiyanto mengatakan, keberadaan jalan tersebut sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun sejak akhir tahun 2020 jalan tersebut ambles dan hingga sekarang ini belum diperbaiki. "Boleh dibilang warga itu belum memanfaatkan jalan tersebut. Karena begitu selesai dibangun tidak lama kemudian ambles karena faktor alam," ujar Sugiyanto. **(Roy)-d**

7.000 Pedagang Pasar Siap Divaksin

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melakukan validasi dan pendataan bagi pedagang pasar untuk dilakukan vaksinasi. Dari data yang masuk hingga saat ini ada sekitar 7.000 pedagang pasar yang telah masuk data dan siap dilakukan vaksinasi.

Jubir Vaksinasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, dr Abednego DN kepada *KR*, Senin (15/3) menuturkan pada awalnya Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul telah melakukan validasi data pada pedagang pasar tradisional di Bantul. Dari validasi data awal terdata sejumlah 5.000 pedagang pasar. Namun setelah dilaksanakan validasi terdata tambahan dengan total sekitar 7.000 pedagang pasar tradisional.

Adapun pelaksanaan vaksinasi bagi pedagang pasar masih akan dilakukan pada tahap vaksinasi berikutnya.

Terpisah Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Bantul, Sukrisna Dwi Susanto, menambahkan jumlah total pedagang pasar di Bantul ada 11.186 pedagang pasar. Dari sekian ini dilakukan validasi dengan prioritas mereka yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Selain yang sudah ber-NIK yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat, juga mereka yang divalidasi yang memenuhi kriteria untuk menerima vaksin sinovac baik dari segi usia maupun kondisi kesehatan.

"Pokoknya yang sudah memenuhi kriteria kita data, termasuk harus ada nomor handphone, kan banyak pedagang tidak punya HP, padahal syaratnya paling tidak harus punya nomor HP, karena pemberitahuan dari pusat yang mau divaksin," tuturnya.

Sukrisna mengaku untuk vaksinasi Covid-19 bagi pedagang pasar masih menunggu jadwal yang telah ditetapkan pemerintah. Terkait teknis pelaksanaan vaksinasi bagi pedagang, ia mengaku belum mendapatkan informasi secara jelas. Meski demikian pihaknya berharap pelaksanaannya dapat dilakukan sama seperti pada saat pelaksanaan rapid tes bagi pedagang yang lalu yakni petugas yang turun ke pasar.

"Karena apabila pedagang datang ke rumah sakit atau Fasilitas Kesehatan (Faskes) saya pikir kurang efektif. Tapi kita ikuti pola kebijakan Dinkes Bantul bagaimana nanti," pungkasnya. **(Aje)-d**

STIKIP CATUR SAKTI MEWISUDA 66 SARJANA

Penting, Beradaptasi dengan Perubahan

KR-Judiman

Prosesi wisuda sarjana STIKIP Catur Sakti Yogyakarta.

BANTUL (KR) - Di era serba digital saat ini, ditambah situasi pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan akan berakhir, manusia dituntut mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi begitu cepat dan dinamis.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Pembina Yayasan Pembangunan Catur Sakti, KPH H Mangunkusumo BA MBA, pada acara wisuda 66 sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti Yogyakarta Bantul di Hotel Alana, Sabtu (13/3).

"Kami berharap para alumni STIKIP Catur Sakti memiliki kompetensi yang andal, mandiri, berintegritas dan berakhlak mulia, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral," jelasnya.

KPH Mangunkusumo yang mantan Bupati Gunungkidul itu juga minta seluruh jajaran pengelola perguruan tinggi ini dapat terus melanggengkan kerja sama, menjaga persatuan, mengedepankan rasa kemanusiaan dan keadilan, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan STIKIP Catur Sakti.

"Hal tersebut sesuai dengan semangat yang terkandung dalam nama Catur Sakti. Yang terdiri empat kekuatan luar biasa, yakni kemanusiaan, kesatuan, kerakyatan dan keadilan," paparnya.

Sementara Ketua STIKIP Catur Sakti, Dra Jirhanah MPd, menambahkan dengan adanya pandemi Covid-19 selama satu tahun telah banyak mengubah banyak hal dari kehidupan. Termasuk dalam kegiatan akademi, yang beberapa bulan ini dipaksa menerima sebuah kondisi normal baru yang belum pernah terbayang sebelumnya.

"Tapi kegiatan komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, digantikan komunikasi yang dimediasi oleh teknologi mampu mengantarkan mahasiswa menyelesaikan studinya, sehingga berhasil lulus dan diwisuda,' pungkas Jirhanah.

Acara wisuda dihadiri Taufiqurrahman SE mewakili Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, Ketua dan anggota Senat dan para dosen STIKIP Catur Sakti, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. **(Jdm)-d**

HARLAH KE-4 UNU

Peduli Kaum Disabilitas Korban Gempa

KR-Rahajeng Pramesi

Baksos Rektor UNU bagi kaum disabilitas.

BANTUL (KR) - Sebagai bagian dari peringatan hari lahir (harlah) ke-4 Universitas Nahdlatul Ulama (UNU), digelar bakti sosial dengan Komunitas Difabel korban gempa bumi Bantul. Baksos itu sebagai wujud kepedulian civitas akademika UNU.

Rektor UNU Yogyakarta (UNU), Prof Purwo Santoso, Senin (15/3), menuturkan kegiatan baksos bagi kaum disabilitas telah dilaksanakan selama 4 tahun.

"Kebanyakan warga disabilitas yang tergabung adalah warga disabilitas korban gempa. Selain baksos mahasiswa juga dapat mempraktikkan mata kuliah berupa Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Selain empati dan amal pendekatan keilmuan masyarakat juga tak kalah penting," jelasnya.

Rektor UNU juga menegaskan Harlah ke-4 menandai selesainya rancang sistem pendidikan atau kurikulum yang sesuai dengan kaidah NU tapi tidak ketinggalan zaman. Kurikulum yang dibuat menyesuaikan kondisi terkini yang jika mengadopsi bahasa Mendikbud adalah merdeka belajar.

"Kami memaknai merdeka belajar adalah merdeka menjadi NU. Jadi ada kearifan kiai, ada kekuatan ngaji, kekuatan NU yang selama ini tidak ada salurannya. Ini kita kolaborasikan dalam kurikulum di UNU," paparnya. **(Aje)-d**

RS PKU Luncurkan Program Operasi Gratis

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul bekerjasama dengan Smile Train, Yayasan Senyum Harapan Nusantara dan Lazismu, meluncurkan program gratis operasi bibir sumbing dan celah langit. Peluncuran dilakukan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, di ruang pertemuan PKU Jaya Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota, Minggu (14/3).

Bupati sangat bersyukur dan mengapresiasi RS PKU Muhammadiyah Bantul yang mulai menyelenggarakan operasi bibir sumbing dan celah langit secara gratis. "Dengan program operasi gratis bibir sumbing ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan di Bantul dan menjadikan Bantul bebas dari bibir sumbing," paparnya.

Untuk operasi perdana, dimulai dari pendaftar awal yakni Muhammad Ihsan (di bawah 5 bulan) warga Argomulyo Sedayu, Abidah Husna Arifin (di bawah 8 bulan) warga Sitimulyo Piyungan dan Sabhira Latifanasya (di bawah 4 bulan) warga Sukorejo Kendal Jateng.

Sementara Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Widiyanto Danang Prabowo MBA, mengemukakan program ini bermula dari rasa keprihatinan, banyaknya kasus bibir sumbing di masyarakat yang tidak tertangani.

KR-Judiman

Bupati dan Dirut RSU PKU Muhammadiyah Bantul bersama pasien.

Berawal dari masalah tersebut, RS PKU Muhammadiyah Bantul memunculkan program operasi bibir sumbing secara gratis. Untuk tahap pertama akan target 100 pasien, tapi operasi perdana dibatasi 3 pasien.

Dalam kesempatan tersebut diadakan siraman rohani mengundang pembicara dari Pimpinan Wilayah Daerah DIY Drs Hamdan Hambbali. **(Jdm)-d**

BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dengan ini diberitahukan bahwa PT Bank BPD DIY akan merelokasi Kantor Layanan dan ATM sebagai berikut:

1. Relokasi Kantor Cabang Pembantu Wirobrajan

Alamat Lama : Jl. Bugisan No. 38 Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta
Alamat Baru : Jl. Kapten Piere Tendean No. 28 Wirobrajan, Yogyakarta

2. Relokasi ATM Kantor Cabang Pembantu Wirobrajan

Alamat Lama : Jl. Bugisan No. 38 Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta
Alamat Baru : Jl. Kapten Piere Tendean No. 28 Wirobrajan, Yogyakarta

Pelayanan pada kantor layanan baru dimulai pada hari **Senin** tanggal **29 Maret 2021**

Demikian untuk diketahui.

Yogyakarta, 16 Maret 2021
TTD
DIREKSI

1500061
bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id